

**PERAN KOMUNIKASI KELUARGA
DALAM MENCEGAH TERJADINYA PERNIKAHAN DINI
DI PEDUKUHAN BIBIS, DESA HARGOWILIS KECAMATAN KOKAP
KABUPATEN KULONPROGO**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**SITI RAHMAH
11530008**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**



beberapa anak usia muda lainnya telah memiliki anak. Maka dari itu penulis mengangkat judul ini karena berdasar pada kasus yang terjadi di Desa tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana peran komunikasi keluarga terhadap pernikahan dini di Desa Hargowilis”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui beberapa fokus permasalahan yang telah penulis jelaskan, yaitu:

Untuk mengetahui peran keluarga terhadap pernikahan dini di Desa Hargowilis, kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian tentang Peran Keluarga terhadap Pernikahan Dini, berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat serta berguna baik secara teoritis, praktis dan bagi penulis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa jurusan Ilmu komunikasi tentang peran keluarga terhadap pernikahan dini.
 - b. Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara umum, dan lebih khusus tentang peran keluarga terhadap pernikahan dini.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap fenomena pernikahan dini desa hargowilis?
2. Apa yang menjadi penyebab dari maraknya pernikahan dini di daerah tersebut?
3. Apa faktor penyebab yang terkait dengan masalah pendidikan, ekonomi, adat istiadat dan upaya daerah setempat?
4. Bagaimana faktor ekonomi menjadi penyebab pernikahan dini?
5. Bagaimana faktor pendidikan menjadi penyebab pernikahan dini?
6. Bagaimana faktor adat istiadat menjadi penyebab nikah dini?
7. Bagaimana faktor budaya daerah setempat menjadi penyebab nikah dini?
8. Apakah nikah dini sudah menjadi kebiasaan / tradisi daerah dengan kata lain sudah dianggap biasa oleh masyarakat, mengapa?
9. Bagaimana cara orantua memandang pernikahan dini?
10. Bagaimana dampak pernikahan dini di masyarakat?
11. Bagaimana dampak nikah dini bagi pelaku?
12. Bagaimana dampak psikologis/jiwa dari pelaku pernikahan dini?
13. Apa ketidak harmonisan rumah tangga ada kaitannya dengan pernikahan dini?
14. Bagaimana masyarakat memandang perceraian?
15. Apa pelaku pernikahan dini sudah faham betul akan hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga?
16. Bagaimana kesehatan jiwa/mentalis pelaku nikah dini?

17. Apa yang dilakukan oleh suami istri pasangan pernikahan dini dalam menghadapi anak yang misalnya kurang patuh?
18. Sebagaimana besar rasa tanggung jawab seorang kepala keluarga nikah dini dalam mewujudkan keharmonisan bersama?
19. Bagaimana pekerjaan ibu pasangan nikah dini bisa mempengaruhi keadaan keluarga(ekonomi)?
20. Bagaimana pekerjaan ayah pasangan nikah dini bisa mempengaruhi keadaan keluarga (ekonomi)
21. Bagaimana bisa anak ketika masih kecil selalu patuh kepada orang tua atau terkadang malah lebih patuh pada orang lain (keluarga nikah dini)?
22. Apakah mereka setuju dengan konsep perjudohan?
23. Upaya apa yang dilakukan orang tua agar anak mereka tidak mengalami pernikahan dini?
24. Peran komunikasi yang dibangun oleh orangtua terhadap anak seperti apa?
25. Wajar atau tidak anak usia dini menikah?
26. Apakah anggota keluarga atau anak mengalami kasus pernikahan dini?
27. Bagaiman a sikap orangtua jika kasus pernikahan dini menimpa keluarga mereka?
28. Bagaimana pendapat orang tua akan adanya pernikahan dini?
29. Adakah orang tua mengingatkan kepada anak agar tidak melakukan usia dini?
30. Apakah orang tua mengetahui dampak negatif pernikahan dini?

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK REMAJA

1. Sebagai remaja di dusun bibis ini, apakah kamu mengetahui apa yang dimaksud dengan pernikahan dini ?
2. Mengapa pernikahan dini bisa terjadi, apa alasannya ?
3. Apakah pergaulan bebas bisa menyebabkan seorang anak bisa melakukan pernikahan dini ?
4. Sebagai orang tua upaya yang dilakukan orang tua terhadap anak supaya anak tidak melakukan pernikahan dini ?
5. Apa tanggapan kamu apabila ada yang melakukan pernikahan dini ?
6. Sebagai remaja di dusun bibis ini upaya apa yang kamu lakukan agar tidak terjadi pernikahan di usia dini?
7. Kamu sebagai anak, apakah kamu sudah melakukan komunikasi yang baik dengan orang tua mu?